

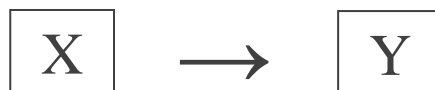
BAB III

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Metode penelitian juga menjadi faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreativitas (X) dengan kebijaksanaan (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2013:31), tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor, berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Ket : → : menunjukkan hubungan satu arah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002:77) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas dan kebijaksanaan. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) : Kreativitas
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : Kebijaksanaan

C. Definisi Operasional

1. Kebijaksanaan

Dalam penelitian ini kebijaksanaan diartikan sebagai keahlian mahasiswa dalam menggunakan pengetahuannya ketika menghadapi permasalahan mendasar dalam hidup yang menghasilkan solusi sebagai alternatif pemecahan masalahnya. Adapun indikator kebijaksanaan menurut Baltes sebagai berikut :

- a. Memiliki banyak pengetahuan umum (*rich factual knowledge*)
- b. Memiliki banyak pengetahuan praktis (*rich procedural knowledge*)
- c. Memahami konteks rentang kehidupan manusia (*life-span contextualism*)
- d. Relativisme dan toleransi nilai (*value relativism and tolerance*)

- e. Menyadari dan mampu mengelola ketidakpastian (*recognition and management of uncertainty*)

2. Kreativitas

Dalam penelitian ini kreativitas diartikan sebagai kemampuan dalam mencari berbagai alternatif kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah atau situasi baru sehingga ditemukan cara pandang baru sebagai solusi dalam pemecahan masalah. Untuk mengukur kreativitas, peneliti menggunakan indikator kreativitas yang dikemukakan oleh Suharnan, yaitu:

- a. *Curiosity* (rasa ingin tahu)
- b. *Openness to experiences* (keterbukaan terhadap pengalaman)
- c. *Risk tolerance* (toleransi terhadap risiko)
- d. *Energy* (energi)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan karakteristik yaitu mahasiswa aktif Fakultas Psikologi angkatan 2014-2017 dan berumur 18-22 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka diperoleh jumlah populasi yaitu 677 orang. Berikut rincian populasi:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Angkatan	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
2014	6	156
2015	6	194
2016	5	159
2017	5	168
Total	22	677

Sumber Data: Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Tahun 2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:81). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Berikut proses penghitungan berdasarkan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{677}{1 + 677 \times 0,05^2} \\
 &= \frac{677}{1 + 677 \times 0,0025} \\
 &= \frac{677}{1 + 1,6925} \\
 &= \frac{677}{2,6925} = 251,439
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel berjumlah 251 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013:81). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang akan ditentukan sebagai sumber data berdasarkan dari daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:83). Dalam *cluster sampling*, pengambilan sampel dilakukan terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Dalam penelitian ini akan dipilih secara acak beberapa kelas di Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada angkatan 2014-2017 yaitu semester 1, 3, 5, 7 dengan total 22 kelas untuk menjadi sampel penelitian. Kelas-kelas ini dipilih secara acak dengan melakukan undian dan yang terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut rincian kelas yang terpilih:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Angkatan	Sampel Kelas	Jumlah Mahasiswa
2014	VII / C, E	78
2015	V / C	35
2016	III / A, B	73
2017	I / A, D	65
Total	22	251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010:265) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2014:6) skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert, yaitu skala yang berisi pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung). Dalam penelitian ini, skala dikembangkan atau dibuat berdasarkan definisi operasional variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu kreativitas dan kebijaksanaan.

1. Skala Kreativitas

Skala kreativitas dibuat berdasarkan indikator kreativitas yang dikemukakan Suharnan (2002). Skala ini peneliti adopsi dari Iswantiningtyas (2012) tanpa melakukan perubahan dan peneliti sudah mendapatkan izin secara tertulis untuk menggunakan skala tersebut. Skala kreativitas menggunakan lima alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas untuk aitem favorabel adalah 5-1, sedangkan untuk aitem unfavorabel adalah 1-5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Pilihan Jawaban Skala Kreativitas

Favorabel		Unfavorabel	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Cukup Sesuai	4	Cukup Sesuai	2
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Berikut *blue print* skala kreativitas:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kreativitas (Sebelum Uji Coba)

No	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Curiosity</i>	1, 29, 36, 43, 44, 53, 57, 58, 61, 62, 67, 68, 73, 74, 75	7, 22, 28, 37	19
2	<i>Opennes to experiences</i>	8, 9, 14, 15, 47, 52, 54, 80	5, 23, 31, 32, 38, 63, 64, 76, 77	17
3	<i>Risk tolerance</i>	24, 25, 59, 69	3, 4, 10, 11, 16, 17, 20, 33, 39, 40, 48, 49, 55, 56, 60, 65, 70	21
4	<i>Energy</i>	6, 12, 13, 19, 30, 45, 66, 71, 78	2, 18, 21, 26, 27, 34, 35, 41, 42, 46, 50, 51, 72, 79	23
Jumlah		36	44	80

2. Skala Kebijaksanaan

Skala kebijaksanaan peneliti buat sendiri berdasarkan kriteria kebijaksanaan dari Baltes, Judith, dan Ute. Skala kebijaksanaan menggunakan empat alternatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor skala kebijaksanaan untuk aitem favorabel adalah 4-1, sedangkan untuk aitem unfavorabel adalah 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Alternatif Pilihan Jawaban Skala Kebijaksanaan

Favorabel		Unfavorabel	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Berikut *blue print* skala kebijaksanaan:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kebijaksanaan (Sebelum Uji Coba)

No	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Memiliki banyak pengetahuan umum	1, 11, 19, 26	6, 14, 28, 32	8
2	Memiliki banyak pengetahuan praktis	2, 12, 20, 27	15, 22, 29, 31	8
3	Memahami konteks rentang kehidupan manusia	3, 33, 35, 40	8, 18, 21, 23	8
4	Relativisme dan toleransi nilai	4, 5, 13, 17, 36	9, 10, 16, 24, 37	10
5	Menyadari dan mampu mengelola ketidakpastian	25, 30, 34	7, 38, 39	6
Jumlah		20	20	40

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, alat ukur diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau semester 1 dan 5 mulai tanggal 22 sampai 29 Desember 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala kebijaksanaan dan skala kreativitas.

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana sebuah tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015:51). Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut. Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment* (Azwar, 2015:52). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Beda Diskriminasi

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2014:80). Uji daya beda diskriminasi aitem menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\Sigma iX - (\Sigma i)(\Sigma X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - \frac{(\Sigma i)^2}{n}][\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

- i = skor aitem
- X = skor skala
- n = banyaknya subjek

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 17.0 for windows.

Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar. Menurut Azwar (2014:86) kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{ix} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2014:86). Dalam penelitian ini koefisien korelasi yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30,

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda, dari 80 aitem skala kreativitas yang diujicobakan, diperoleh 53 aitem yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,304 sampai 0,718 dan 27 aitem sisanya gugur. Berikut rincian aitem valid dan gugur setelah dilakukan *try out*:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kreativitas (Hasil Uji Coba)

No.	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	<i>Curiosity</i>	29, 53, 61, 67, 68, 73, 74, 75	7, 22, 28, 37	1, 36, 43, 44, 57, 58, 62	-	19
2.	<i>Openness to experiences</i>	8, 9, 14, 15, 54, 80	5, 23, 31, 32, 38, 63, 76, 77	47, 52	64	17
3.	<i>Risk tolerance</i>	69	4, 11, 16, 17, 20, 33, 39, 40, 48, 49, 55, 56, 60, 65, 70	24, 25, 59	3, 10	21
4.	<i>Energy</i>	-	18, 21, 27, 34, 35, 41, 42, 46, 50, 51, 79	6, 12, 13, 19, 30, 45, 66, 71, 78	2, 26, 72	23
Jumlah		15	38	21	6	80

Setelah mendapatkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, aitem tersebut disusun kembali. Untuk itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. *Blue print* skala kreativitas yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kreativitas (Untuk Penelitian)

No	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Curiosity</i>	4, 7, 11, 17, 30, 34, 48, 51	2, 8, 22, 36	12
2	<i>Openness to experiences</i>	1, 12, 18, 25, 31, 40	14, 19, 28, 35, 38, 42, 45, 52	14
3	<i>Risk tolerance</i>	6	3, 9, 10, 15, 20, 23, 26, 27, 33, 39, 41, 46, 47, 50, 53	16
4	<i>Energy</i>	-	5, 13, 16, 21, 24, 29, 32, 37, 43, 44, 49	11
Jumlah		15	38	53

Sementara itu untuk skala kebijaksanaan, dari 40 aitem skala kebijaksanaan diperoleh 16 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar 0,382 sampai 0,584 dan 24 aitem sisanya gugur. Berikut rincian aitem valid dan gugur setelah dilakukan *try out*:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Kebijaksanaan (Hasil Uji Coba)

No.	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Memiliki banyak pengetahuan umum	1	28	11, 19, 26	6, 14, 32	8
2.	Memiliki banyak pengetahuan praktis	2	15, 29	12, 20, 27	22, 31	8
3.	Memahami konteks rentang kehidupan manusia	3, 40	23	33, 35	8, 18, 21	8
4.	Relativisme dan toleransi nilai	4, 13, 17	9, 10, 24, 37	5, 36	16	10
5.	Menyadari dan mampu mengelola ketidakpastian	-	39	25, 30, 34	7, 38	6
Jumlah		7	9	13	11	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, aitem tersebut disusun kembali. Untuk itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. *Blue print* skala kebijaksanaan yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Blue Print Skala Kebijaksanaan (Untuk Penelitian)

No	Indikator	Nomor Aitem		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Memiliki banyak pengetahuan umum	1	5	2
2	Memiliki banyak pengetahuan praktis	12	6, 14	3
3	Memahami konteks rentang kehidupan manusia	7, 9	3	3
4	Relativisme dan toleransi nilai	4, 10, 16	2, 8, 13, 15	7
5	Menyadari dan mampu mengelola ketidakpastian	-	11	1
Jumlah		7	9	16

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya (Idrus, 2009:130). Hal yang sama juga dikemukakan Azwar (2009:29) yang mengatakan bahwa hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah.

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009:4).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2014:118). Dalam penghitungannya dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows* melalui komputer. Adapun rumus *Alpha Cronbach* tersebut adalah:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas alpha
- S_1^2 = Varians skor belahan 1
- S_2^2 = Varians skor belahan 2
- S_x^2 = Varians skor skala

Koefisien reliabilitas (r_{xx}^1) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Wells & Wollack (dalam Azwar, 2014:126) mengatakan bahwa *high-stakes standardized test* yang dirancang secara profesional hendaknya memiliki koefisien konsistensi internal minimal 0,90, sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar pertaruhannya harus memiliki koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,80 atau 0,85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap aitem skala kreativitas dan kebijaksanaan, maka diperoleh koefisien reliabilitas seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpa
Kebijaksanaan	16	0.806
Kreativitas	53	0.940

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel kebijaksanaan dan kreativitas memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1,00 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, data yang sudah diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X) \frac{(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}][\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara kreativitas dengan kebijaksanaan
 N = Jumlah subjek yang diteliti

X	= Kreativitas
Y	= Kebijakan
XY	= Jumlah perkalian skor
$\sum X$	= Jumlah skor skala Kreativitas
$\sum Y$	= Jumlah skor skala Kebijakan

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 17.0 for windows.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.